

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2013) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Fajriyah dan Agustini, 2017, hlm. 195). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian penelitian yang meghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cari lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yaitu, variabel (Jaya, 2020, hlm. 12).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dengan beberapa pertimbangan :

1. Perkembangan olahraga futsal di kota Banjarmasin terus berkembang hingga saat ini. Salah satunya dengan rutin digelarnya berbagai macam kompetisi.
2. Yang meneliti pemain futsal di kota Banjarmasin masih sedikit dilakukan oleh sebagian mahasiswa di kampus ini.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) disebut dengan Subjek penelitian. Subjek penelitian secara umum yaitu masalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian

#### **b. Objek Penelitian**

Menurut sugiyono (2017, hlm. 39) Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Menurut Bryman A (2016, hlm. 126) menggambarkan data “*Data is information or facts collected or obtained by researchers to support their research objectives. Data can be numbers, words, images, sounds, or other forms, and must be related to the topic or phenomenon being researched*”. Yang artinya data bisa berupa angka,

kata-kata, gambar, suara atau data lainnya yang sesuai dengan topik fenomena yang ingin diteliti.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada para pengumpul data.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Afriansyah, dkk, 2021, hlm. 26).

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui pernyataan yang dimuat dalam kuesioner dan langsung diserahkan kepada pemain futsal di Kota Banjarmasin melalui *google form*.

b. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini diperoleh data sekunder oleh peneliti yakni dari buku, Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional, literature maupun dokumen yang memiliki kaitan langsung dengan permasalahan penelitian ini.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari itu peneliti menyatakan populasi dalam penelitian ini adalah populasi tak terhingga, yaitu suatu populasi dimana obyeknya tak terhingga atau tidak terhitung jumlahnya. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal di Kota Banjarmasin.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. (Graika dan Darmanah, 2019, hlm. 48)

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 76-77) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat di tentukan atau tak terhingga, agar sampel yang diambil dapat representative dan mewakili populasi, maka jumlah sampel harus diketahui, jadi untuk menentukan

jumlah sampel yang populasinya tak terbatas, yaitu dengan menggunakan rumus Rao Purba :

$$n = \frac{Z^2}{4(M_{oe})^2}$$

$n$  = Jumlah sampel

$Z$  = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% =1,96

$M_{oe}$  = *Margin of error* atau kesalahan maksimal yang bisa

dikolerasi, disini ditetapkan 10% atau 0,1

Penggunaan nilai kritis 0,1 (10%) dikarenakan jumlah populasi yang besar dan untuk meminimalisir kesalahan generalisasi pada sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Maka perhitungan rumus diperoleh :

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan rumus diatas, maka sampel yang diperoleh adalah 96,04 orang. Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka ditetapkan jumlah sebanyak 96 responden yang digunakan sebagai sampel untuk penelitian ini agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel *Random Sampling* atau secara acak, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara

acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi.(Fauzy, 2019, hlm. 19)

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan metode penyebaran kuisioner. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 142) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini diberikan secara langsung kepada responden, untuk mengukur ada tidak adanya Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pemain Futsal di Kota Banjarmasin dalam Memilih Sepatu Futsal dengan skala Likert, menurut sugiyono (2013, hlm. 132 ) skala likert adalah skala di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Noeraini, 2016, hlm. 8).

Penelitian ini menggunakan skala likert 4 poin modifikasi dari skala likert 5 poin. Menurut (Hadi, 1991, hlm. 20) modifikasi skala likert dimaksud untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan yaitu ; (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersedianya jawaban ditengan itu menimbulkan

kecenderungan menjawab ketengah. (3) maksud kategori 4 poin skala likert adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju ( Liska, dkk, 2022, hlm.1037).

Berikut adalah skalanya :

1. Sangat setuju (SS) = 4
2. Setuju (S) = 3
3. Tidak Setuju (TS) = 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

## **G. Variabel dan Instrumen Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut sugiyono (2009, hlm. 154), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pemain Futsal Di Kota Banjarmasin Dalam Memilih Sepatu Futsal.

Ada dua varibel yang dipakai dalam penelitian ini

#### **a. Variabel Dependen**

Keputusan pembelian yang disimbolkan dengan Y

#### **b. Variabel Independen**

Pengaruh Harga dan Kualitas Produk yang dismbolkan dengan X1 dan X2

### **2. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Instrumen kuisisioner ini di kembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Harga dan Kualitas Produk. Sedangkan variabel dependen yaitu keputusan pembelian.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X1)	Harga adalah sejumlah uang yang digunakan untuk menukar berbagai kombinasi produk dan jasa, maka suatu harga harus berkaitan dengan berbagai jenis barang dan pada akhirnya jasa tersebut akan sama sebagai sesuatu, yaitu produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas</li> <li>3. Daya saing harga</li> <li>4. Potongan harga</li> <li>5. Kesesuaian harga dengan manfaat</li> </ol>	Likert
Kualitas Produk (X2)	kualitas produk adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja</li> <li>2. Keistimewaan</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Daya tahan</li> <li>5. bermanfaat</li> </ol>	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	keputusan pembelian merupakan beberapa tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan kebutuhan</li> <li>2. Pencarian sebuah informasi</li> <li>3. Evaluasi</li> </ol>	Likert



S u		terhadap alternatif 4. Melakukan keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian	
--------	--	--	--

sumber : data diolah 2023

## H. Uji Instrumen Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dan teknik pengujian *software* IBM SPSS 25 *for windows*.

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Merupakan sejauh mana ketepatan sebuah instrument penelitian dalam mengukur sebuah variabel laten. Dengan kata lain validitas instrument adalah sejauh mana ketepatan variabel manifes dalam mengukur variabel laten. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pertanyaan dinyatakan valid. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 25 for windows*.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan lain sebagainya, namun ide dari konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2016). Jadi fokus

utama dalam uji reliabilitas adalah data yang dihasilkan dapat dipercaya. (Purwanto, 2018, hlm. 58-74) Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika  $\alpha > 0,60$  maka reliabel, perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 25 for windows*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018, hlm. 159) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk dapat memberikan kepastian regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi (Arisandi, 2022, hlm. 175). Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam sebuah model regresi berganda antara lain sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu bagian dalam uji asumsi klasik untuk menilai kelayakan suatu data yang tersebar dalam kelompok data dinilai memiliki distribusi yang sesuai atau normal atau tidak.

Rumus Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnof :

Dengan membandingkan  $D_{hit}$  dan  $D_{tabel}$

$$D_{hitung} = \max |F_0(x) - S_n(x)|$$

Keterangan :

$F_0(x)$  : Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$ : Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Pengambilan keputusan pada uji normalitas sebagai berikut:

1. Data yang lolos uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$  dianggap berdistribusi normal.
2. Data yang lolos uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda.

Rumus Uji Multikolinearitas :

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2_j)} ; j = 1,2,\dots,k$$

Keterangan :

VIF : Angka *Variance Inflation Factor* (VIF)

j : jumlah sampel 1,2,...k

$R^2_j$  : koefisien ditermenasi variabel bebas ke- j dengan variabel lain

Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF). Sebagai berikut :

1. Apabila nilai toleransi value lebih besar dari pada 0.10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Apabila nilai toleransi value lebih kecil dari pada 0.10 atau VIF lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, karena untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu kepengamatan, kepengamatan yang lain.(Fustyna dan Jumani, 2015, hlm. 74-75)

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glesjer, dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* residu terhadap variabel prediktor, secara umum dinotasikan sebagai berikut :

$$|e_t| = b_1 + b_2 X_t + v_t$$

Keterangan :

$|e_t|$  : Nilai absolute dari residual yang dihasilkan dari regresi model

$X_t$  : Variabel predictor

Pengambilan keputusan pada uji Glesjer sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heterokedastisitas
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi Heterokedastisitas

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 267) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan model sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \times_1 + \beta_2 \times_2 + e_i$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

$\times_1$  = Harga

$\times_2$  = Kualitas Produk

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefesien regresi

$e_i$  = Kesalahan Pengganggu (*error*)

### 2. Koefesien Determinasi

Koefisien determinasi berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat di ambil rumus koefesien diterminasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefesien determinasi berganda

$RSS$  : *Regression sum of squares*

$TSS$  : *Total sum of squares*

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1, sehingga jika lebih dari atau sama dengan 1 maka variabel bebas akan berpengaruh terhadap variabel terikat; jika kurang dari atau sama dengan 0, tidak akan. Semakin banyak  $R^2$  yang dimiliki model yang digunakan, semakin tinggi atau mendekati 1.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi yaitu sebagai berikut :

#### a. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 275), uji koefisien regresi simultan bertujuan untuk mengetahui apakah perumusan model sudah tepat atau fit. Pengujian hasil Uji F dapat diketahui dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefesien Regresi

$n$  : Jumlah Sampel

$k$  : Jumlah Variabel Independen

Pengujian Hipotesis :

1. jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima . Artinya variabel Harga dan Kualitas Produk membawa pengaruh terhadap keputusan pembelian.

2. jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel Harga dan Kualitas Produk tidak membawa pengaruh terhadap keputusan pembelian

b. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 184), digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, baik variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut yang signifikan secara statistik.

Pengujian hasil uji t dapat diketahui dengan rumus :

$$t = \frac{b_i}{SE_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  : koefisien regresi

$SE_{b_i}$  : Deviasi standar eror koefisien regresi

Pengujian Hipotesis :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya variabel harga dan kualitas prouduk membawa pengaruh terhadap keputusan pembelian

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
Artinya variabel harga dan kualitas produk tidak membawa pengaruh terhadap keputusan pembelian.